

# Manual Prosedur Seleksi Penerimaan Asisten Dosen



FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2011



# Manual Prosedur Seleksi Penerimaan Asisten Dosen

Fakultas Teknologi Pertanian  
Universitas Brawijaya

Kode Dokumen	:	<b>01000 06105</b>
Revisi	:	
Tanggal	:	<b>30 September 2011</b>
Diajukan oleh	:	<b>Pembantu Dekan II TTD  Dr. Ir. Sudarminto Setyo Yuwono, M.App.Sc. NIP. 19631216 198803 1 002</b>
Disetujui oleh	:	<b>Dekan TTD  Dr. Ir. Bambang Susilo, M.Sc.Agr. NIP. 19620719 198701 1 001</b>

## Seleksi Penerimaan Asisten Dosen

1. **Tujuan :**  
Menjamin bahwa seleksi penerimaan asisten dosen mempunyai mekanisme yang jelas sehingga dapat diaplikasikan, terdokumentasi dengan baik, dan bersifat transparan.
2. **Ruang Lingkup :**  
Manual prosedur ini mengatur segala aktivitas yang berkaitan dengan seleksi penerimaan asisten dosen.
3. **Tanggung Jawab :**  
Pembantu Dekan II bertanggungjawab terhadap kelayakan seleksi penerimaan asisten dosen.
4. **Definisi :**
  - 4.1 Asisten dosen merupakan pihak yang membantu dosen terkait dengan pelaksanaan praktikum, tutorial, kegiatan administrasi jurusan (akreditasi), dsb.
  - 4.2 Sub Bagian Kepegawaian FTP adalah pihak yang bertugas untuk mengumumkan lowongan penerimaan asisten dosen, menerima berkas lamaran calon asisten dosen, dan memberitahukan kepada calon asisten dosen tentang segala sesuatu yang terkait dengan seleksi penerimaan asisten dosen.
  - 4.3 Panitia seleksi adalah pihak-pihak yang ditunjuk oleh Dekan/Pembantu Dekan II FTP untuk melakukan proses seleksi penerimaan asisten dosen.
  - 4.4 Pembantu Dekan II adalah pihak yang bertanggungjawab terhadap kelayakan seleksi penerimaan asisten dosen fakultas.
5. **Pihak Terkait :**
  1. Dekan FTP
  2. Pembantu Dekan II FTP
  3. Sub Bagian Kepegawaian FTP
  4. Panitia Seleksi FTP
  5. Calon Asisten Dosen
6. **Dokumen Pendukung:**
  1. Pengumuman penerimaan calon asisten dosen FTP
  2. Berkas lamaran calon asisten dosen
  3. Hasil tes tulis
  4. Hasil IQ dan psikotest
  5. Hasil wawancara
  6. Hasil tes kesehatan
7. **Prosedur:**
  1. Panitia seleksi yang telah dibentuk oleh Dekan/Pembantu Dekan II FTP melakukan koordinasi terkait dengan perencanaan pelaksanaan seleksi penerimaan asisten dosen.
  2. Sub Bagian Kepegawaian mengumumkan lowongan penerimaan asisten dosen melalui media cetak maupun media elektronik.
  3. Sub Bagian Kepegawaian menerima berkas lamaran dari calon asisten dosen atau peserta seleksi.
  4. Panitia seleksi memeriksa kelayakan berkas lamaran tersebut. Jika dinyatakan layak, maka akan dilakukan pemanggilan terhadap peserta seleksi untuk mengikuti proses seleksi tahap I, yakni tes tulis yang sesuai dengan keilmuan pada masing-masing lowongan yang dituju.
  5. Panitia seleksi memeriksa kelayakan hasil tes tulis dan merekap hasil tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a. Nilai tes tulis dari masing-masing peserta seleksi dikonversi dalam persen dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai peserta seleksi}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$$

- b. Peserta seleksi tes tulis yang memiliki nilai di atas 50,00 dinyatakan LOLOS pada seleksi tahap I dan berhak mengikuti proses seleksi tahap II (tes IQ dan psikotest).
  - c. Hasil tes tulis tersebut memiliki bobot 20% dari total tes yang dilakukan.
  - d. Bagi peserta yang dinyatakan tidak LOLOS pada seleksi tes tulis akan diberikan surat pemberitahuan dari sub bagian kepegawaian fakultas.
6. Panitia seleksi melakukan pemanggilan terhadap peserta seleksi yang LOLOS pada tahap I untuk mengikuti proses seleksi tahap II (tes IQ dan psikotest).
  7. Panitia seleksi memeriksa kelayakan hasil tes IQ dan psikotest dan merekap hasil tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a. Nilai IQ dari masing-masing peserta seleksi dikonversi dalam persen dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai peserta seleksi}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$$

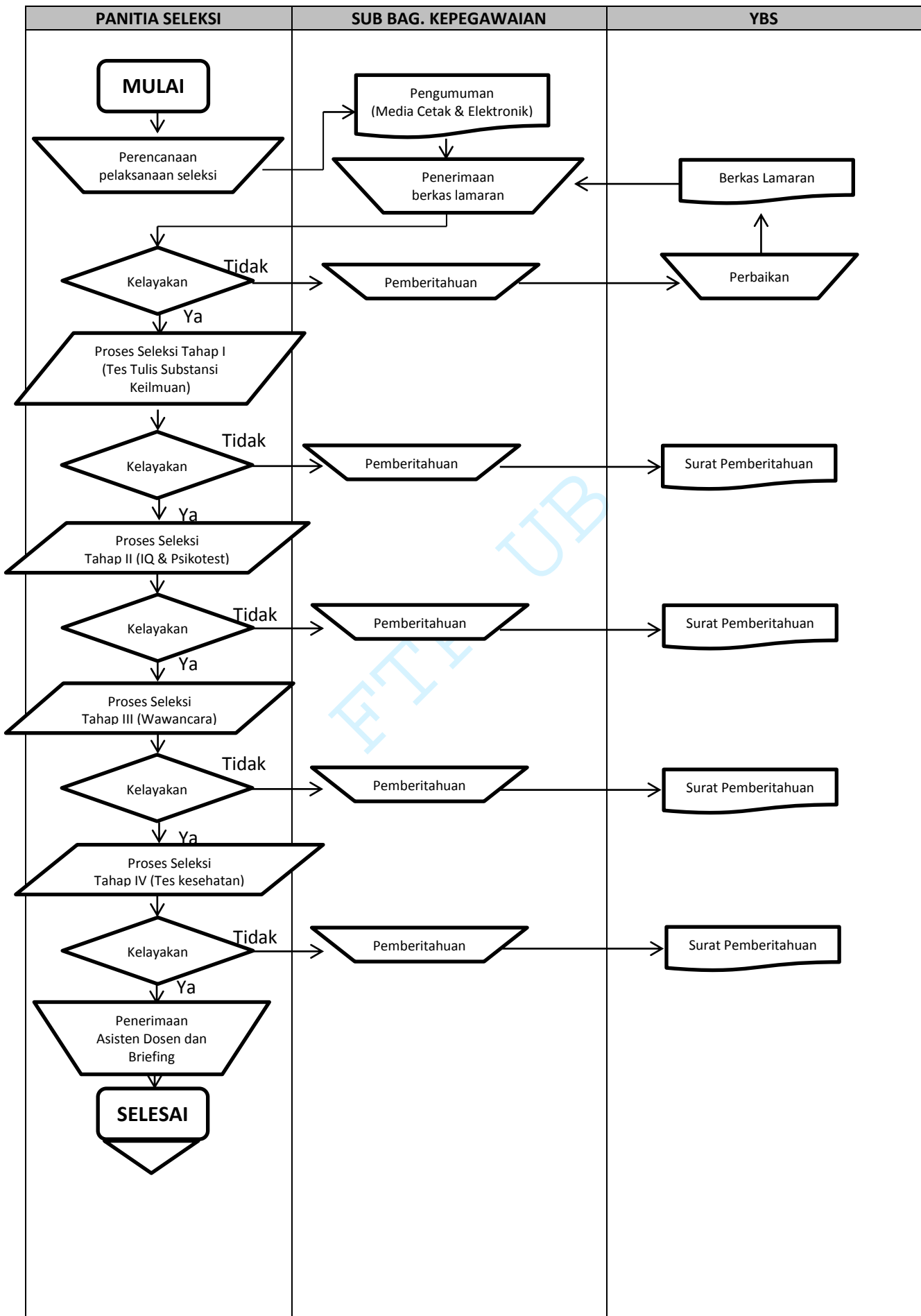
- b. Nilai psikotest dari masing-masing peserta seleksi dikonversi dalam bentuk angka dengan ketentuan:
    - Jika hasil psikotest: “Dapat disarankan” maka nilai psikotestnya adalah 100.
    - Jika hasil psikotest: “Dapat dipertimbangkan” maka nilai psikotestnya adalah 80.
  - c. Peserta seleksi IQ dan psikotest yang dinyatakan LOLOS pada tahap ini berhak mengikuti proses seleksi tahap III (wawancara).
  - d. Hasil IQ dan psikotest tersebut masing-masing memiliki bobot 20% dan 25% dari total tes yang dilakukan.
  - e. Bagi peserta yang dinyatakan tidak LOLOS pada seleksi tes IQ dan psikotest akan diberikan surat pemberitahuan dari sub bagian kepegawaian fakultas.
8. Panitia seleksi melakukan pemanggilan terhadap peserta seleksi yang LOLOS pada tahap II untuk mengikuti proses seleksi tahap III (tes wawancara). Lembar isian untuk tes wawancara dapat dilihat pada **Lampiran 1**.
  9. Panitia seleksi memeriksa kelayakan hasil tes wawancara dan merekap hasil tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a. Nilai tes wawancara dari masing-masing peserta seleksi dikonversi dalam persen dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai peserta seleksi}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$$

- b. Peserta seleksi tes wawancara yang dinyatakan LOLOS pada tahap ini diwajibkan untuk mengikuti tes kesehatan dan melengkapi berkas-berkas yang diperlukan.
  - c. Hasil tes wawancara tersebut memiliki bobot 35% dari total tes yang dilakukan.
  - d. Bagi peserta yang dinyatakan tidak LOLOS pada seleksi tes wawancara akan diberikan surat pemberitahuan dari sub bagian kepegawaian fakultas.
10. Panitia seleksi melakukan pemanggilan terhadap peserta seleksi yang LOLOS pada tahap III untuk mengikuti proses seleksi tahap IV (tes kesehatan).
  11. Panitia seleksi memeriksa kelayakan hasil tes kesehatan dan merekap hasil tersebut.
  12. Bagi peserta yang dinyatakan tidak LOLOS pada seleksi tes kesehatan akan diberikan surat pemberitahuan dari sub bagian kepegawaian fakultas.
  13. Sub Bagian Kepegawaian menjumlahkan semua nilai tersebut sesuai dengan bobot pada tiap tahapan proses seleksi.
  14. Sub Bagian Kepegawaian melakukan ranking dari hasil total nilai peserta seleksi.
  15. Peserta seleksi yang diterima sebagai asisten dosen di FTP adalah peserta seleksi yang memperoleh ranking tertinggi sesuai dengan jumlah kebutuhan FTP.

## 8. Bagan Alir:

**PROSEDUR SELEKSI PENERIMAAN ASISTEN DOSEN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**Lampiran 1. Lembar Penilaian Calon Asisten Dosen FTP**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**

**LEMBAR PENILAIAN  
CALON ASISTEN DOSEN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
TAHUN 2011**

**N a m a** :..... **(S-2)** .....

<b>No.</b>	<b>U R A I A N</b>	<b>BOBOT (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>TOTAL</b>
01.	Kepribadian	20		
02.	Kemampuan berkomunikasi	15		
03.	Penampilan	10		
04.	Respon/Tanggap terhadap Reviewer	15		
05.	Bidang ilmu yang dimiliki	40		
	<b>Rata-rata</b>			

Malang,.....

Penilai

.....  
NIP.

**CATATAN :** Mohon ditulis dengan angka dalam pengisian Nilai